



TUNGGU KETERSEDIAAN 'BOX CULVERT' Pekan Depan, Jalan Kusumanegara Ditutup

YOGYA (KR) - Penutupan Jalan Kusumanegara Timur yang direncanakan akhir bulan Juli, terpaksa diundur. Paling cepat, penutupan akses kendaraan sebagai bagian dari kelanjutan revitalisasi drainase di bawah badan jalan tersebut baru akan dilakukan pekan depan atau pertengahan Agustus.

Menurut Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Aki Lukman Nur Hakim, pihaknya baru akan mengerjakan pembangunan fisik manakala jumlah *box culvert* terpenuhi sedikitnya 75 persen. "Ruas jalan di sana cukup vital. Dampak sosial harus diminimalisir. Sehingga *box culvert* yang menjadi bagian paling vital harus terpenuhi dulu, baru dikerjakan," paparnya, Kamis (30/7).

Terdapat 196 meter yang akan dikerjakan. Mulai dari Jalan Kusumanegara Timur hingga simpang empat Mujamuju dan belok ke Jalan Kenari. Dibutuhkan 196 *box culvert* yang terbuat dari beton sebagai dinding utama drainase. Hasil koordinasi terakhir bersama pihak ketiga, saat ini sudah tercetak 100 unit.

Kecukupan jumlah beton tersebut, imbuh Aki, dapat mempercepat proses pembangunan. Badan jalan tinggal dikeruk menggunakan alat berat kemudian langsung diletakkan

box culvert dan ditutup kembali. Dengan demikian, durasi penutupan jalan bisa lebih cepat dari pembangunan tahap pertama yang dikerjakan akhir 2014 lalu. "Jika pembangunan tidak dilakukan dengan cepat, maka kasihan masyarakat harus memutar cukup jauh karena Jalan Kusumanegara sisi timur otomatis harus ditutup," tambahnya.

Penutupan jalan akan dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan penutupan jalan total dari simpang empat Mujamuju hingga sisi timur Jembatan Kali Gajah Wong di Gembira Loka Zoo. Sedang tahap kedua dilakukan penutupan dari simpang empat Mujamuju hingga simpang Jalan Kerto.

Pada penutupan tahap pertama, kendaraan yang hendak menuju Kota Yogyakarta harus berjalan memutar melalui Jalan Kebun Raya hingga Jalan Ki Penjawi. Sedangkan kendaraan yang menuju luar kota diarahkan melewati Jalan Veteran.

Sementara pada penutupan tahap kedua, kendaraan bisa berbelok di Jalan Kerto dan akses Jalan Kusumanegara Timur sudah bisa dibuka total. "Masyarakat di sekitar lokasi pembangunan sudah memahami proyek pembangunan drainase tersebut dan kepolisian pun sudah memberikan izin penutupan jalan," pungkasnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005